

**EFEKTIVITAS MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)*
BERBANTUAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SDN 1 DORANG**

Azizzus Syafiratun Ainun Nissa^{1✉}, Sri Utaminingsih², Santoso³
^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether the application of the student facilitator and explaining model with the help of diorama media in Lesson 3 Cultural Diversity in the surrounding environment for fourth grade students at SDN 02 Dorang Jepara is effectively used in learning or not and whether it can improve student learning outcomes. This research was carried out using the Quantitative Experiment method with the type of One group Pretest-Posttest Design. The subjects in this study were all 30 students in grade IV at SDN 1 Dorang Jepara using the non-probability sampling technique for saturated samples. The collection of data used is observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used the expert judgment validity test, paired sample T-test to determine the application of the Student Facilitator and Explaining model assisted by Diorama media and the N-Gain test to measure student learning outcomes. The results of this study indicate that the application of the student facilitator and explaining model with the help of diorama media Lesson 3 Cultural Diversity in the surrounding environment for fourth grade students at SDN 1 Dorang Jepara is effective in learning and is proven to improve student learning outcomes. This statement was obtained from the results of the Paired Samples T-Test and the N-Gain test in the SPSS 25 application. Based on these tests, the results of the Paired Samples T-Test were obtained with a significance of $16.519 > t \text{ tabel } 2,051$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, while the results of the N-Gain test are of 82% which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Effectiveness, Student Facilitator, and Explaining Model, Diorama Media, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahwa penerapan model student facilitator and explaining berbantuan media diorama Pelajaran 3 Keragaman Budaya dilingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN 1 Dorang Jepara efektif digunakan dalam pembelajaran atau tidak dan apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode Kuantitatif Eksperimen dengan jenis One group Pretest-Posttest Design. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Dorang Jepara yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan Teknik sampel non-probability sampling jenis sampel jenuh. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas expert judgement, uji paired sample T-Test untuk mengetahui penerapan model Student Facilitator and Explaining berbantuan media Diorama dan uji N-Gain untuk mengukur meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model student facilitator and explaining berbantuan media

diorama Pelajaran 3 Keragaman Budaya dilingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN 1 Dorang Jepara efektif digunakan dalam pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji Paired Sampel T-Test dan uji N-Gain pada aplikasi SPSS 25. Berdasarkan pengujian Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil uji Paired Sampel T-Test bahwa dari hasil t hitung yaitu sebesar yaitu $16.519 > t$ tabel 2,051 maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan hasil uji N-Gain yaitu sebesar 82% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Student Facilitator and Explaining, Media Diorama, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses seseorang untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku di dalam masyarakat, di mana dia hidup. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengertian Pendidikan ialah proses seseorang untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk hidup didalam masyarakat. (Amalia, 2018)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila mengenai Membangun Jati Diri merupakan salah satu materi di kelas IV Sekolah Dasar. SDN 1 Dorang adalah salah satu SD yang terletak di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Hasil belajar siswa sangat berpengaruh ketika guru menyampaikan materi. Mayoritas siswa di SDN 1 Dorang masih sulit membedakan Keragaman budaya di lingkungan sekitar. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang

dilakukan oleh guru masih monoton karena menggunakan metode ceramah dan belum melibatkan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat mengikuti proses pembelajaran. Guru juga memberikan fasilitas untuk siswa agar aktif saat mengikuti proses pembelajaran dengan cara melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. hal ini bertujuan mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, logis, dan mampu berinteraksi langsung di lingkungan sekitarnya. Pentingnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih variasi, inovatif, dan lebih menyenangkan pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada semester 1 yang menunjukkan mayoritas siswa pada jenjang sekolah dasar masih sulit menangkap materi pembelajaran dengan menggunakan

buku bacaan saja. Bukan hanya itu saja, guru masih menggunakan metode ceramah ketika menerangkan materi pelajaran. Guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran semaksimal mungkin pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak diberi kesempatan untuk mencoba menyampaikan materi yang telah didapat. Dalam menggunakan metode ceramah tidak melibatkan media pembelajaran tidaklah cukup untuk hasil belajar siswa. Siswa kesulitan untuk menyerap materi yang telah dijelaskan oleh guru karena tidak ada keterlibatan media pembelajaran pada saat pelajaran kelas berlangsung. Saat ini kurikulum yang dilakukan di sekolah yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki salah satu orientasi yaitu *OBE (Outcome-Based Education)*. *OBE* yaitu proses Pendidikan yang hanya focus pada pencapaian hasil konkret yang ditentukan dengan (pengetahuan yang berorientasi dengan hasil yang diperoleh, kemampuan dan perilaku). *OBE* memiliki proses yang melibatkan dalam penataan kurikulum, penilaian, dan praktik. Hal tersebut untuk mencapai penguasaan dan pembelajaran tingkat tinggi daripada akumulasi kredit (Suryaman, 2020).

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, Tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* salah satu pembelajaran yang memiliki struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pada interaksi peserta didik dan bertujuan meningkatkan penguasaan materi. Hal tersebut peserta didik dituntut untuk aktif dalam berkomunikasi dan dapat menyampaikan materi kepada teman-temannya. Peserta didik biasanya akan lebih paham apabila temannya yang menjelaskan materi yang ingin disampaikan. Dan peserta didik bebas untuk menyanggah atau memberi masukan kepada temannya yang menjadi fasilitator. Menurut Putri Ana (2021)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah model dan mata pelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, yakni menggunakan *Student Facilitator and Explaining* dan jenis penelitian yang akan diteliti Penelitian Pra-Eksperimen.

Penelitian sejenis yang berjudul "Keefektifan Model Student Facilitator and Explaining (SFE)

terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita oleh Rialinsani & Rustopo (2019) Hasil penelitian menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* yang didapatkan dari perhitungan uji-t yaitu $L_{hitung} 19.25723 > 0.1691$ L_{tabel} jadi H_0 diterima. Hal ini berarti siswa lebih baik daripada sebelumnya dan dapat dikatakan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila kelas IV dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) berbantuan media Diorama". Penelitian bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh dari Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) berbantuan media Diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata Pendidikan Pancasila pada kelas IV SD 1 Dorang. 2) Mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 01 Dorang Jepara menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan Media Diorama.

B. Metode Penelitian

Penelitian Pra-eksperimental adalah jenis penelitian ini. Desain pra-eksperimental penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Partisipan ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Dorang Kbaupaten Jepara. Non-probability sampling jenis jenuh adalah pemilihan sampel penelitian ini. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas IV SDN 1 Dorang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah Posstest dan Pretest untuk hasil belajar siswa. Pretest dilakukan sebelum penerapan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama sedangkan penerapan metode diikuti dengan pretest. Pemahaman siswa dalam menyerap materi yang sudah dijelaskan oleh guru dapat diamati dengan lembar observasi. Dimana lembar observasi digunakan untuk mengamati bagaimana siswa menggunakan model *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran.

Penelitian ini digunakan menggunakan metode pengumpulan data pretest dan posttest. Langkah-langkah berikut adalah : tes pertama diberikan sebelum perlakuan, dan tes awal diberikan untuk mengetahui

kinerja siswa sebelum penerapan model student facilitator berbantuan media diorama. Selain itu, peneliti menguasai materi menggunakan media diorama saat memberikan treatment. Setelah treatment, tahap final test adalah posttest untuk mengetahui efektif atau tidaknya menggunakan model student facilitator and explaining berbantuan media diorama.

Analisis statistic diskriptif digunakan untuk data hasil penelitian ini. Skor dari tes sebelum dan sesudah digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan. Menentukan apakah ada perbedaan antara skor yang diperoleh pada pretest dan posttest untuk membandingkan kedua nilai tersebut menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk adanya perbedaan nilai dengan menggunakan rata-rata dari dua nilai. dan menggunakan Uji N-Gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

penelitian yang telah dilaksanakan penelitian menggunakan variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini menerapkan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) berbantuan

Media Diorama sedangkan variable terikat dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sampel yang diambil dalam penelitian ini satu kelas atau sampel jenuh. Sampel ini diambil seluruh siswa kelas IV SDN 01 Dorang Jepara, Kabupaten Nalumsari. Materi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Kurikulum yang diterapkan di SDN 01 Dorang Jepara yaitu Kurikulum Merdeka. Penelitian ini karena jumlah populasi dan sampel sama maka pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *non-probability* sampling dengan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sampel yang digunakan populasi digunakan sebagai sampel.

Alat yang digunakan untuk pengukuran hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini yaitu tes soal yang berisi 25 soal. Soal yang diberikan dalam penelitian ini berupa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Sebelum soal digunakan, peneliti mengujikan soal dengan metode uji validitas yaitu pengujian soal dengan melibatkan (validator) dengan ranah yang sesuai dalam penelitian. Validator tersebut diantaranya yaitu Dr. Wawan Shokib

Rondli S.Pd., M.Pd selaku ahli materi atau dosen pada ranah Pendidikan Pancasila dan Noor Hamidah, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 01 Dorang. Kemudian, terdapat Uji validitas yaitu pengujian media diorama dengan melibatkan (validator) dengan ranah yang sesuai dalam penelitian.

Kegiatan pretest pertama dilaksanakan Hari Senin pada tanggal 20 Maret 2023. Kegiatan Pendahuluan pada hari pertama peneliti memberikan soal pretest kepada siswa. Siswa mengerjakan soal Pretest pada materi Keragaman Budaya di lingkungan sekitar secara individual. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar siswa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Setelah siswa mengerjakan soal Pretest yang diberikan peneliti. Kemudian peneliti mengenalkan media Diorama bahwa media pembelajaran yang akan diberikan permainan sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang akan disampaikan dengan materi Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Media tersebut berisikan Keragaman dengan keunikan pada daerah Kudus dan Jepara seperti Baju adat, tarian adat,

makanan khas daerah Kudus dan Jepara dll. Pada saat mengenalkan media diorama dapat dilihat bahwa siswa sangat antusias, sangat tertarik dan ingin melihat dari dekat penggunaan media diorama. Masing-masing kelompok diberikan giliran untuk menjelaskan media diorama beserta buku pedoman penggunaan. Berikut adalah dokumentasi pada kegiatan tersebut.

Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan ulang tentang materi yang disampaikan pada media dan dilanjutkan dengan membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) LKS tersebut berisikan soal yang berkaitan tentang Pelajaran 3 Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan yaitu tentang Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar di Kudus dan Jepara pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila.

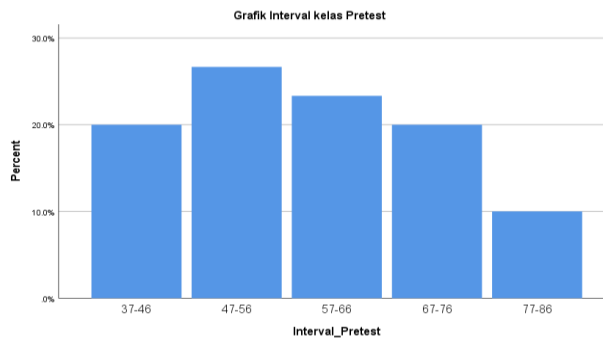
Tabel di atas adalah tabel frekuensi hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) peneliti memperoleh data di atas melalui soal yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. 30 siswa harus mengerjakan soal yang berisi 20 pilihan ganda dan 5 uraian.

Tabel 4. 1 Distribusi Nilai Pretest siswa kelas IV

Interval_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37-46	6	20.0	20.0	20.0
	47-56	8	26.7	26.7	46.7
	57-66	7	23.3	23.3	70.0
	67-76	6	20.0	20.0	90.0
	77-86	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Perolehan data nilai *Pretest* melalui *SPSS versi 25.0*



Kegiatan di hari kedua melakukan penelitian yaitu Selasa tanggal 21 Maret 2023 dengan diawali pendahuluan. Seperti pembelajaran di hari pertama, siswa sangat antusias pada saat peneliti melakukan pembelajaran menggunakan media Diorama. Ketika peneliti menjelaskan yang ada di media Diorama siswa sangat antusias untuk maju kedepan dan Sebagian dari mereka ingin menjelaskan yang ada pada media Diorama. Setelah peneliti menjelaskan dan membagi kelompok, kemudian kelompok yang ditunjuk untuk menjelaskan yang ada di dalam media. Mereka sangat mahir dalam menjelaskan yang ada di dalam media tersebut. Mereka langsung mengenal

budaya-budaya yang ada di dalam media diorama tanpa peneliti menjelaskan lagi.

Setelah siswa selesai menjelaskan menggunakan media Diorama, kemudian peneliti memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang disampaikan pada media tersebut dan dilanjutkan dengan membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dikerjakan oleh siswa secara berkelompok. Lembar Kerja siswa ini untuk mengetahui atau evaluasi siswa. Selanjutnya peneliti memberikan soal tes akhir yaitu (Postest) untuk mengukur nilai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media Diorama.

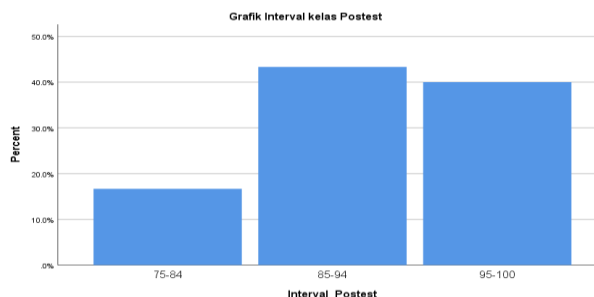
Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di hari kedua yaitu Selasa 21 Maret 2023 peneliti memberikan tes akhir pembelajaran atau disebut dengan (*Posttest*). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui besar nilai siswa yang diperoleh setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa pada muatan Pendidikan Pancasila Pelajaran 3 Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan dengan materi Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Berikut adalah nilai siswa di dalam tabel skala frekuensi sesuai dengan kriteria keterangan tuntas dan tidak tuntas.

Tabel 4. 2 Distribusi Nilai Posttest siswa kelas IV

		Interval_Postest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-84	5	16.7	16.7	16.7
	85-94	13	43.3	43.3	60.0
	95-100	12	40.0	40.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Perolehan data nilai *Posttest* melalui *SPSS versi 25.0*



Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan Model Student Facilitator and explaining berbantuan media diorama setelah diberikan perlakuan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Dalam penerapan model dan media yang diterapkan selama pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa dengan

melihat tes Pretest sebesar 59,00 dan Posttest sebesar 92,06. Dari nilai tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan mengalami pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan model dan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa. Octavia (2020:13) Model pembelajaran yaitu kerangka

konseptual yang memiliki prosedur secara sistematis (teratur) dalam mengorganisasikan pengalaman (kegiatan) belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain, model pembelajaran sebuah rancangan kegiatan belajar atau pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, teratur, menarik, mudah dan dapat dipahami oleh siswa. Kemudian, Media pembelajaran merupakan sarana prasarana untuk menunjang terlaksana pembelajaran di dalam kelas serta penunjang Pendidikan dan pelatihan tentunya terdapat perhatian tersendiri. Penggunaan media pembelajaran sendiri tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses Pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan mengajar tidak akan berjalan dengan baik (Hasan, 2021:137). menurut Arsyad (2017:1) Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dalam diri seseorang sepanjang hidupnya. Dalam proses belajar itu terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu seseorang yang memiliki tanda telah melakukan belajar adalah perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau

sikapnya. Adapun perubahan siswa yaitu tingkah laku siswa.

Sebelum dilakukan penerapan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama terlebih dahulu diberikan *Pretest*, setelah *Pretest* berlangsung kemudian dilanjutkan pembelajaran menggunakan penerapan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama sampai pertemuan terakhir. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dan memuat belajar sambil belajar, selanjutnya diakhiri dengan dilaksanakan *Posttest*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari data hasil belajar tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) menggunakan uji Paired Sample T-Test diperoleh hasil uji t sebesar -16,519 dengan sig.(2-tailed) yaitu 0,000 maka data dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$, maka data ini terbukti berpengaruh dan signifikan. Dari hasil pengujian uji *Paired Sampel T-Test* penerapan model *Student Facilitator and*

Explaining berbantuan media diorama muatan pelajaran Pendidikan Pancasila Pelajaran 3 keragaman budaya di lingkungan sekitar kelas IV SDN 01 Dorang Jepara terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh dari adanya perlakuan yang diukur dari data hasil belajar siswa anatar sebelum dan sesudah perlakuan dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ningsih (2020) bahwa keterlibatan model *Student facilitator and explaining* terbukti dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini di dukung oleh kenaikan persentase 93.10% dengan rata-rata 86.03 yang sangat signifikan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rialinsani&Rustopo (2019) rata-rata nilai yang belum diberi perlakuan 61,14 dan nilai rata-rat yang sesudah diberikan perlakuan sebesar 80,85. Data Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018) dalam penggunaan media diorama memiliki pengaruh yang sangat signifikan

dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase siswa sebesar 92%. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining* Berbantuan Media Diorama.

Berdasarkan uraian diatas, model dan media sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan dengan penerapan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama.

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pendidikan tidak akan terlepas dari pembelajaran yang melibatkan orang saling bersangkutan antara satu dengan yang lain. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik dari belajar di bangku sekolah. Suardi (2018) Belajar merupakan proses tingkah laku yang berkesinambungan dari berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong berbagai aspek yaitu, emosional,sikap,motivasi, dan yang lainnya. Akhirnya memiliki sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur

yang paling utama dalam belajar yaitu individu sebagai pelajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar yang memberikan terjadinya kegiatan belajar. Pendapat yang dikemukakan sejalan dengan ahli tersebut, penelitian ini juga dilakukan melalui sebuah proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa melakukan pembelajaran atau belajar pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila. Proses belajar ini dilakukan agar siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal dan optimal. Hal ini, dilakukan pencapaian siswa yang dihasilkan dalam pembelajaran disebut dengan hasil belajar siswa.

Adapun perhitungan data dari hasil belajar siswa pada uji N-Gain menggunakan SPSS versi 25 yaitu memperoleh *N-Gain Score* sebesar sebesar 0,8208 atau 82% dengan nilai *N-Gain* minimal 40% dan maksimal 100%. Berdasarkan perhitungan pada uji *N-Gain* tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 01 Dorang Jepara sebesar 82%. Perolehan *N-Gain* dalam penelitian ini memperoleh kriteria

tinggi karena indeks *N-Gain* yaitu $0,70 \leq 82 \leq 100$.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian terdahulu yaitu Rialinsani & Rustopo (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang hanya mencapai 78% setelah diberikan perlakuan menggunakan media diorama nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90%. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2019) memperoleh hasil penelitian yaitu peningkatan ketuntasan belajar sebesar 85% pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student facilitator and explaining*.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini memperoleh data yang dapat dianalisis menggunakan beberapa pengujian. Penegujian yang telah dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa anatar sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama pada

materi keragaman budaya dilingkungan sekitar pelajaran 3 Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 01 Dorang Jepara. Hasil pengujian melalui data *Paired Sampel T-Test* bahwa dari hasil t hitung yaitu sebesar yaitu $16.519 > t$ tabel $2,052$ maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan *student facilitator and explaining* berbantuan media diorama pada muatan Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 01 Dorang Jepara 82%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H. (2016). *PENGUNAAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV A TEMA TEMPAT TINGGAKLU DI SDN MENUR PUMPUNGAN SURABAYA Abstrak. 04.*
- Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2018). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Paedagogia*, 20(2), 185. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i2.9850>
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azizah, W., Zumarnis, A., & Husna, T. (2022). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan. 01(September), 350–359.*
- Barlian, Ujang Cepi dan Siti Solekhah, Puji Rahayu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan mutu Pendidikan". *Journal of Education and Language Research*, Vol. 1, No. (12).
- Burlian, Paisol. 2013. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: Rafah Press. <http://eprints.radenfatah.ac.id/3868/1/Pendidikan%20Pancasila.pdf>.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>

- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Buku Statistik Pendidikan* (Issue February). 10(1), 128–137. <https://doi.org/10.24176/re.v10i1.4202>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Buku Statistik Pendidikan* (Issue February).
- Hariyadi, Ahmad. 2022. Pendidikan Pancasila. Jawa Timur: Global Aksara Pers.
- Hariyanto, H., Utaminingsih, S., & Santoso, S. (2020). TBLA Mastery of Mathematical Concepts Through TPS (Think Pair Share) Learning Model Aided by Conversion Tool Games. *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 314. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.28516>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Ismaya, E. A., & Santoso, S. (2019). TRADISI DANDANGAN SEBAGAI KAJIAN PEMBELAJARAN DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN VISI UNIVERSITAS KEBUDAYAAN (Studi pada Mata Kuliah Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial). *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 128–137. <https://doi.org/10.24176/re.v10i1.4202>
- Jannah, Miftahul dan Abdul Basit. (2019). "Penerapan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa". *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. (2): 67-77.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan*, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Lestari, Tri & Mulyani. (2015). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA TEMA EKOSISTEM DI SEKOLAH DASAR*. 03, 1114–1123.
- Ningsih, M., Sumarwiyah, S., & Setiawan, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Rotar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5026>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Sfe) Pada Kompetensi Dasar Menghitung Volume Kubus Dan Balok Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd Negeri 066038 Kec. Medan Tuntungan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OCTAVIA, Shilphy A. *Model-model pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Putri Ana, A., Guru Sekolah Dasar, P., & Negeri Padang, U. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Student Facilitator And Explaining (SFE) di Kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga Kabupaten Agam*.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Rialinsani, H., & Rustopo, R. (2019). The Effectiveness of the Student Facilitator and Explaining (SFE) Model on Student Learning Outcomes in the Sub-Themes of Perpindahan Kalor di Sekitar Kita. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 226.
- SUARDI, Moh. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi*. In Metodologi Penelitian.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset.
- Suryaman, M. (2020). *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.

- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner كى راجمك A *Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Sunjaya & Lili, 2022. Pendidikan Pancasila, Perpustakaan Nasional dan Katalog Dalam Terbitan.
- Sunjoyo, dkk. 2013. Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset. Bandung: Alfabeta.
- Shohimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, dan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49).
- Widodo, (2019). "Peningkatan Prestasi Belajar PKN Melalui Pembelajaran Model Student Facilitator And Explaining Siswa Kelas V SDN Pucangombo IV Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Refleksi Pembelajaran*. Vol. 4, No. (3): 80-85.